

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis kesiapan dan penerimaan pengguna terhadap aplikasi telemedicine Halodoc menggunakan model TRAM di Kabupaten Kuningan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kesiapan teknologi (*technology readiness*) pengguna aplikasi Halodoc di Kabupaten Kuningan berada pada kategori tinggi, dengan nilai TRI sebesar 3,80. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna memiliki kesiapan yang baik dalam menerima dan memanfaatkan teknologi telemedicine, yang didukung oleh tingginya dimensi *optimism* dan *innovativeness* dengan hambatan dari dimensi *discomfort* dan *insecurity* yang relatif tidak dominan.
2. Dimensi *Technology Readiness* yang terdiri dari *optimism*, *innovativeness*, *discomfort*, dan *insecurity* menunjukkan pengaruh yang bervariasi terhadap *perceived usefulness* (PU) dan *perceived ease of use* (PEOU). *Optimism* dan *innovativeness* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap PU dan PEOU. *Discomfort* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PEOU, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap PU. Sementara itu, *insecurity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PU, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap PEOU.
3. *Perceived ease of use* (PEOU) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *perceived usefulness* (PU). Hal ini menunjukkan bahwa semakin mudah aplikasi Halodoc digunakan, maka semakin besar manfaat yang dirasakan oleh pengguna.
4. *Perceived usefulness* (PU) dan *perceived ease of use* (PEOU) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intention to use* (ITU). Di antara keduanya, *perceived usefulness* memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap *intention to use*, yang menunjukkan bahwa persepsi kemanfaatan menjadi faktor utama dalam mendorong niat penggunaan aplikasi Halodoc.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerimaan pengguna terhadap aplikasi telemedicine Halodoc di Kabupaten Kuningan dipengaruhi oleh tingkat kesiapan teknologi pengguna serta persepsi kemudahan dan kemanfaatan yang dirasakan. Dengan demikian, tujuan penelitian yang telah ditetapkan pada Bab I telah tercapai, yaitu mampu menganalisis kesiapan dan penerimaan pengguna terhadap aplikasi Halodoc menggunakan model TRAM.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pengembang aplikasi Halodoc serta bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi pengembang aplikasi Halodoc, disarankan untuk memprioritaskan peningkatan *perceived usefulness* sebagai faktor utama yang terbukti paling dominan dalam mendorong *intention to use*, melalui penyediaan layanan yang akurat, cepat, dan relevan dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, peningkatan *perceived ease of use* juga perlu dilakukan melalui penyederhanaan antarmuka dan kemudahan akses aplikasi. Upaya ini penting untuk memperkuat penerimaan teknologi telemedicine secara berkelanjutan.
2. Penelitian selanjutnya dengan topik serupa disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian, tidak hanya pada aplikasi Halodoc, tetapi juga pada aplikasi telemedicine lainnya seperti Alodokter atau SehatQ, serta memperluas wilayah penelitian agar hasil yang diperoleh dapat mewakili kondisi pengguna secara lebih luas.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain di luar model TRAM, seperti *trust*, *perceived risk*, atau *social influence*, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terkait faktor psikologis dan perilaku pengguna dalam penerimaan teknologi.
4. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan model atau pendekatan lain yang telah banyak digunakan dalam penelitian sistem informasi, seperti *Unified*

Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT), untuk memperoleh perspektif yang berbeda dalam menganalisis penerimaan teknologi.

5. Penelitian selanjutnya disarankan untuk tidak hanya menggunakan pendekatan kuantitatif, tetapi juga menambahkan metode kualitatif seperti wawancara, sehingga hasil penelitian tidak hanya bersifat numerik, tetapi juga mampu menggali secara lebih mendalam pengalaman, persepsi, dan alasan pengguna dalam menggunakan aplikasi telemedicine.